

IDENTIFIKASI MOTIF MENONTON TAYANGAN PROGRAM TELEVISI “LAPTOP SI UNYIL” TRANS 7 PADA SISWA SDN 010 KEC. SAMARINDA UTARA KEL. SUNGAI PINANG DALAM SAMARINDA

Rizka Perdina Profita¹

Abstrak

Rizka Perdina Profita, 2015, Identifikasi Motif Menonton Tayangan Program Televisi “Laptop Si Unyil” Trans 7 Pada Siswa SDN 010 Kec. Samarinda Utara Kel. Sungai Pinang Dalam Samarinda dibawah bimbingan Bpk Dr. H. Abdullah Karim, M.S dan Ibu Annisa Wahyuni Arsyad, S.IP. M.M. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui serta menganalisis motif siswa menonton tayangan program televisi “Laptop Si Unyil” Trans 7. Fokus dalam penelitian ini meliputi motif kognitif, motif identitas personal dan motif hiburan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian statistik deskriptif kuantitatif Data dalam penelitian ini diperoleh melalui informan dengan cara melakukan tanya jawab menggunakan kuisioner tertutup dengan wawancara terstruktur.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa motif “kognitif” dan motif “hiburan” yang paling mempengaruhi siswa untuk memenuhi kebutuhannya dengan menonton tayangan Laptop Si Unyil Trans 7, hal ini di karenakan dari hasil pertanyaan motif kognitif semua hasil tertinggi menjawab :

1) Motif Kognitif : Sebagai pendorong mereka dalam menambah pengetahuan, mempertahankan informasi dan mencari informasi dari tayangan tersebut. Hal ini ditunjukkan melalui persentase jawaban dari 50 responden yakni sebanyak 86,20 % yang menjawab bahwa mereka tertarik karena banyak informasi yang bisa didapat dari tayangan tersebut.

2) Motif Hiburan : Merupakan motif berkenaan dengan hal-hal untuk mendapatkan rasa senang, pelepasan dari ketegangan dan kejenuhan dari kegiatan sehari-hari seperti bersantai, mengisi waktu luang dan menyalurkan emosi dalam hal ini melalui tayangan Laptop Si Unyil. Dapat dilihat sebanyak 53 responden atau 91,37% responden menjawab bahwa tayangan Laptop Si Unyil dapat membuat mereka terhibur saat ditonton dan sebanyak 87,93% atau 51 responden menjawab berbeda yakni Laptop Si Unyil memberikan mereka kepuasan saat mereka menonton tayangan tersebut, karena pada dasarnya individu akan menanggapi dengan respon yang berbeda meskipun diberikan stimuli yang sama. Dapat dilihat dari persentase diatas bahwa mereka mengisi waktu luang, memenuhi kebutuhannya akan hiburan dan menyalurkan emosinya melalui tayangan Laptop Si Unyil.

Kata Kunci : *Identifikasi Motif, Menonton Tayangan, Laptop Si Unyil, Trans 7*

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: rizkapart@gmail.com

Pendahuluan

Memasuki abad ke-21, industri media telah berada di dalam perubahan yang cepat. Perkembangan dunia hiburan dan informasi saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Komunikasi selalu mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan kehidupan manusia. Perkembangan dalam komunikasi ini adalah untuk didapatkannya kemudahan dalam berkomunikasi dan agar tujuan komunikasi dapat tercapai dengan mudah.

Masyarakat modern seperti sekarang ini tak dipungkiri lagi bahwa setiap individu dalam melakukan komunikasi tidak pernah lepas dari peran teknologi. Perkembangan teknologi komunikasi juga telah mendorong perkembangan komunikasi massa, dengan adanya kemajuan teknologi saat ini serta ditunjang dengan rasa keingintahuan masyarakat yang sangat besar terhadap sebuah informasi terbaru, sekarang ini komunikasi massa dirasa sangat penting bagi masyarakat. Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial setidaknya menginsyaratkan bahwa komunikasi penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang menghibur, dan memupuk hubungan dengan orang lain. Keberadaan media massa pada saat ini telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat sehari-hari, media tersebut bisa berupa media kabar, majalah, televisi, radio, dan film.

Begitu banyak acara yang berbasis *edutainment*. *Edutainment* itu sendiri berasal dari perpaduan dua kata yakni *Education* (Pendidikan) dan *Entertainment* (Hiburan). Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa *edutainment* itu adalah acara pendidikan yang dikombinasikan dengan unsur-unsur yang menghibur agar penonton tidak bosan dengan sajian tontonan yang monoton. (<http://www.wincompmagic.com/apa-itu-edutainment/> diakses pada 03/12/14)

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Identifikasi Motif Menonton Program Televisi Laptop Si Unyil Bagi Anak-anak. Teringat acara televisi yang terkenal pada tahun 1981 dengan nama Unyil, Maka tayangan ini muncul kembali dengan format yang berbeda dan disesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi yang sudah maju dan tanpa mengubah karakter tokoh-tokohnya.

Tayangan Laptop Si Unyil Trans 7 merupakan acara *edutainment* yang pertama kali tayang pada tanggal 19 Maret 2007 setiap hari senin s/d jumat pukul 13.00 Wib. Tayangan Laptop Si Unyil lebih menggali mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi serta membahas juga mengenai permainan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. (http://id.m.wikipedia.org/wiki/Laptop_Si_Unyil.html diakses pada 07/07/14)

Cara penyampaian ilmu dan pengetahuannya dikemas dengan menarik dan dalam sebuah acara anak-anak tanpa meninggalkan tujuannya sebagai tontonan anak-anak yang informatif dan edukatif. Laptop Si Unyil adalah acara yang memiliki rating tinggi karena acara Laptop Si Unyil adalah acara yang membahas tentang pengetahuan yang dikemas secara sederhana tetapi mudah dipahami oleh masyarakat khususnya anak-anak.

Kerangka Dasar Teori

Uses and Gratifications Theory

Merupakan salah satu teori yang paling terkenal pada bidang komunikasi massa. Herbert Blumer dan Elihu Katz adalah orang pertama yang memperkenalkan teori ini, teori *uses and gratifications* milik Blumer dan Katz ini mengatakan bahwa penggunaan media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut, dengan kata lain pengguna media itu adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik dalam usaha memenuhi kebutuhannya.

Individual Difference Theory

Perbedaan Individual menurut Chaplin (1995:244) adalah "sebarang sifat atau perbedaan kuantitatif dalam suatu sifat, yang bisa membedakan satu individu dengan individu lainnya". Perbedaan individual pada individu meliputi fisik, minat, kemampuan dan sifat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perbedaan individual adalah perbedaan pada individu yang meliputi fisik, minat, kemampuan dan sifat yang bisa membedakan dengan individu yang lain.

Komunikasi Massa

Definisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bitner . (Riswandi, 2008: 103) yakni : komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (masscommunication is message communicated through a mass medium to a large number of people). Dari definisi inilah diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media.

Proses Komunikasi Massa

1. Melakukan distribusi dan penerimaan informasi dalam skala besar.
2. Proses komunikasi massa cenderung dilakukan melalui model satu arah yaitu dari komunikator kepada komunikan.
3. Proses komunikasi massa berlangsung secara asimetris antara komunikator dengan komunikan.
4. Proses komunikasi massa juga berlangsung impersonal atau non pribadi dan anonim.
5. Proses komunikasi massa juga berlangsung didasarkan pada hubungan kebutuhan-kebutuhan di masyarakat.

Ruang Lingkup Komunikasi Massa

Studi komunikasi itu tidak lain adalah *human communication* (Komunikasi Manusia). Dengan kata lain studi komunikasi harus selalu melibatkan manusia, baik sebagai komunikator maupun komunikan. Studi komunikasi itu melibatkan manusia sebagai subjek dan objeknya. (Nurudin. 2009: 15).

Ciri-ciri Komunikasi Massa

1. Komunikator dalam Komunikasi Massa Melembaga
2. Komunikan dalam Komunikasi Massa Bersifat Heterogen
3. Pesannya Bersifat Umum
4. Komunikasinya Bersifat Satu Arah
5. Komunikasi Massa Menimbulkan Keserempakan
6. Mengandalkan Peralatan Teknis
7. Dikontrol oleh *Gatekeeper*

Identifikasi

Menurut JP Chaplin yang diterjemahkan oleh Kartini Kartono (Uttoro, 2008: 8) Identifikasi adalah proses pengenalan, menempatkan obyek atau individu dalam suatu kelas sesuai dengan karakteristik tertentu. Menurut Poerwadarminto (1976: 369) “ Identifikasi adalah penentuan atau penetapan identitas seseorang atau benda”.

Menonton

Pengertian menonton televisi adalah suatu tindakan yang menarik yang tidak lepas dari dorongan dari masing-masing individu untuk menikmati apa yang ditayangkan oleh televisi, atau dengan kata lain tindakan menonton televisi adalah kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang berhubungan dengan dorongan yang ada dalam diri individu sehingga seseorang memusatkan perhatiannya terhadap acara yang ditayangkan televisi dengan senang hati serta dengan perasaan puas sehingga pemirsa dapat menikmati apa yang ditayangkan oleh televisi tersebut.

Motif

Menurut Rochman Natawijaya (1980: 78), motif adalah setiap kondisi atau keadaan seseorang atau suatu organism yang menyebabkan atau kesiapannya untuk memulai atau melanjutkan suatu serangkaian tingkah laku atau perbuatan. Motif adalah sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai tujuan tertentu.

Motif Kognitif

Motif yang lebih cenderung mengarah kepada keinginan khalayak untuk mencari informasi yang *up to date*. Seperti kebutuhan khalayak akan informasi yang saat ini tengah menjadi pembicaraan banyak orang.

Motif Identitas Personal (Personal Identity)

Motif yang mendorong seseorang menggunakan media untuk memperkuat dan menonjolkan sesuatu atau situasi yang penting dalam hidupnya sendiri.

Motif Hiburan (Diversi)

Kebutuhan akan pelepasan dari ketegangan dan kebutuhan akan hiburan. Karena banyaknya kebutuhan anak-anak akan informasi dan hiburan yang belum

terpenuhi. Seperti kebutuhan khalayak akan hiburan atau acara yang dapat menghibur khalayak.

Tayangan Laptop Si Unyil

Si Unyil adalah film seri televisi Indonesia produksi PPFN yang mengudara setiap hari Minggu pagi di stasiun TVRI dimulai pada tanggal 5 April 1981 sampai 1993 yang ditujukan untuk anak-anak. Si Unyil telah menjadi salah satu bagian tak terpisahkan dari budaya populer di Indonesia, dan banyak orang tidak dapat melupakan berbagai unsur seri ini, mulai dari lagu temanya yang dimulai dengan kata-kata "Hom-pim-pah alaiyum gambreng!" sampai tokoh-tokoh seperti Pak Raden dan Pak Ogah. Film ini pernah dicoba diangkat lagi oleh PPFN dengan bantuan Helmy Yahya pada tahun 2001, dengan meninggalkan atribut lama dan memakai atribut baru agar sesuai dengan jamannya, akan tetapi usaha itu gagal. Pada tahun 2007, acara ini dihidupkan lagi dengan nama Laptop Si Unyil, digawangi oleh Trans7. Karakter, lagu pembuka, dan cerita tetap dipertahankan, kecuali beberapa yang diperbaharui seiring zaman.

Laptop Si Unyil, judul itu sengaja dipilih sesuai dengan perkembangan jaman dan teknologi yang sudah semakin maju. Masih dengan tokoh-tokoh yang sama yaitu Unyil dengan karakternya yang pintar dan baik, Pak Raden yang galak, Pak Ogah yang pemalas, pengganggu dan kocak, Laptop Si Unyil alternatif yang mendidik khususnya bagi anak-anak. dapat dijadikan tontonan memberikan pendidikan kepada anak-anak tidak hanya melalui sekolah formal, melalui program Laptop Si Unyil hal-hal yang sebenarnya sulit dipahami dapat disampaikan dengan penjelasan yang sederhana, menarik dan lugas sehingga lebih mudah dipahami bahkan pertanyaan anak yang terkadang sulit dijawab oleh orang tua. Program ini menyajikan tayangan yang mencerdaskan dan menghibur untuk anak dan keluarga seperti pengenalan tentang benda, ensiklopedi, permainan daerah, kerajinan tangan dan uji ilmiah.

Metode penelitian

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian statistik deskriptif kuantitatif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2006: 169)

Definisi Operasional

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka penelitian tentang "Identifikasi Motif Menonton Program Televisi "Laptop Si Unyil" Trans 7 Pada Siswa SDN 010 Kec. Samarinda Utara Kel. Sungai Pinang Dalam Samarinda ini difokuskan pada :

1. Motif Kognitif yang lebih cenderung mengarah kepada keinginan khalayak untuk mencari informasi yang up to date.

2. Motif Identitas Personal (Personal Identity) yaitu para pemirsa khususnya anak-anak diharapkan dapat mengeksplorasi semua potensi, kemampuan, bakat, citra diri, kepercayaan diri dan nilai-nilai positif yang dimiliki.
3. Motif Hiburan (Diversi) karena banyaknya kebutuhan anak-anak akan informasi dan hiburan yang belum terpenuhi.

Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat diamati dan memberikan data maupun informasi yang sesuai dengan fokus penelitian yang ditetapkan yaitu siswa kelas 6A dan 6B SD 010 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kecamatan Samarinda Utara

Jenis data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer
2. Data Sekunder

Teknik pengumpulan data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut. Field Work Research (Penelitian ke lapangan), yaitu mengadakan penelitian ke lapangan dimana sesuai dengan objek penelitian untuk mencari data dengan cara-cara berikut:

1. Teknik observasi (Pengamatan lapangan)
2. Kuisisioner
3. Wawancara terstruktur
4. Dokumentasi

Teknik analisis data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dengan rumus :

$$N = \frac{fx}{N} \times 100\% \quad (\text{dalam Burhan Bungin, 2010: 172})$$

Dimana :

N = Jumlah kejadian

fx = Frekuensi individu

Hasil dan pembahasan

Anak-anak merupakan salah satu modal penting dalam pembangunan di masa mendatang, oleh karena itu anak-anak harus dapat dibina dan dikembangkan kemampuannya sesuai bidangnya agar nantinya dapat menjadi sumber daya manusia yang potensial dalam bidangnya untuk mengisi pembangunan. Begitu juga dengan sisa-siswi SDN 010 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kecamatan Samarinda Utara. Berdasarkan data jumlah siswa

tahun 2015 yaitu berjumlah 302 siswa. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu dua bulan, yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 6 A&B SDN 010 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kecamatan Samarinda Utara.

Penyajian Data

Motif Kognitif

Motif kognitif adalah motif yang cenderung mengarah kepada keinginan khalayak untuk mencari informasi. Variabel motif kognitif dari penelitian ini dilihat berdasarkan indikator seperti menambah pengetahuan, mempertahankan informasi dan mencari informasi. Ada 10 item pertanyaan yang digunakan didalam kuisioner untuk melihat gambaran penilaian responden atas pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Menambah Pengetahuan

Menambah pengetahuan adalah cara untuk mengetahui apa saja yang ada dan dialami seseorang dalam proses pembelajaran agar ilmu yang didapat dapat terserap dengan baik dan menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang diketahuinya. Ada 4 item pertanyaan dari indikator menambah pengetahuan.

Dari hasil tabel penelitian pertanyaan pertama, dapat diketahui sebagian besar dari responden penelitian menonton televisi dengan intensitas yang sering, ditunjukkan oleh 46 responden atau sebanyak 79,31 % responden yang menjawab bahwa mereka sering menonton televisi.

Dari hasil tabel penelitian pertanyaan kedua, dapat diketahui sebagian besar dari responden penelitian tertarik menonton tayangan Laptop si Unyil Trans 7, ditunjukkan oleh 50 responden atau sebanyak 86,20 % responden yang menjawab bahwa mereka tertarik karena banyak informasi yang bisa didapat dari tayangan tersebut.

Dari hasil tabel penelitian pertanyaan ketiga, dapat diketahui sebagian besar dari responden penelitian menonton tayangan Laptop si Unyil, ditunjukkan oleh 51 responden atau sebanyak 87,93 % responden yang menjawab bahwa yang diperoleh adalah mereka dapat menambah informasi dari tayangan tersebut.

Dari hasil tabel penelitian pertanyaan keempat, dapat diketahui sebagian besar dari responden penelitian dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang disajikan oleh tayangan Laptop si Unyil, ditunjukkan oleh 27 responden atau sebanyak 46,55 % responden yang menjawab bahwa mereka bisa mengaplikasikan semua ilmu pengetahuan yang disajikan oleh tayangan Laptop Si Unyil didalam kehidupan sehari-hari.

Mempertahankan Informasi

Mempertahankan informasi adalah usaha untuk kembali mengingat atau mempelajari informasi yang sudah didapat atau diketahui. Ada 3 item pertanyaan dari indikator mempertahankan informasi.

Dari hasil tabel penelitian pertanyaan pertama, dapat diketahui sebagian besar dari responden penelitian menjawab bahwa informasi yang diberikan oleh tayangan Laptop Si Unyil adalah informasi yang jelas, ditunjukkan oleh 44 responden atau sebanyak 75,86 % responden yang menjawab “Ya”.

Dari hasil tabel penelitian pertanyaan kedua, dapat diketahui sebagian besar dari responden penelitian ingin terus mencari informasi yang berkaitan dengan pelajaran ditunjukkan oleh 44 responden atau sebanyak 75,86 % responden yang menjawab “Ya”.

Dari hasil tabel penelitian pertanyaan ketiga, dapat diketahui sebagian besar dari responden penelitian menjawab bahwa tayangan Laptop Si Unyil dapat diingat dalam waktu yang lama, ditunjukkan oleh 50 responden atau sebanyak 86,20 % responden yang menjawab “Ya”

Mencari Informasi

Mencari informasi adalah suatu usaha untuk memenuhi data dari informasi yang ingin didapat. Ada 3 item pertanyaan dari indikator mencari informasi.

Dari hasil tabel penelitian pertanyaan pertama, dapat diketahui sebagian besar dari responden penelitian sering menonton tayangan Laptop Si Unyil di Trans 7, ditunjukkan oleh 44 responden atau sebanyak 75,86 % responden yang menjawab mereka menonton tayangan Laptop Si Unyil.

Dari hasil tabel penelitian pertanyaan kedua, dapat diketahui sebagian besar dari responden penelitian menonton tayangan Laptop Si Unyil di Trans 7, ditunjukkan oleh 29 responden atau sebanyak 50 % responden yang menginginkan sajian informasi yang berkaitan dengan cara pembuatan sebuah produk.

Dari hasil tabel penelitian pertanyaan ketiga, dapat diketahui sebagian besar dari responden penelitian mengatakan bahwa tayangan Laptop Si Unyil menjadi sarana mereka untuk mencari informasi, ditunjukkan oleh 53 responden atau sebanyak 91,37 % responden yang menjawab “Ya”

Motif Identitas Personal (Personal Identity)

Motif identitas personal adalah motif yang mendorong seseorang menggunakan media untuk memperkuat dan menonjolkan sesuatu atau situasi yang penting dalam hidupnya sendiri. Variabel motif identitas personal dilihat berdasarkan indikator seperti mengeksplorasi semua potensi diri, memperoleh nilai lebih untuk diri sendiri, dan meningkatkan pemahaman diri. Ada 6 item pertanyaan yang digunakan didalam kuisioner untuk melihat gambaran penilaian responden atas pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Mengeksplorasi Semua Potensi Diri

Mengeksplorasi semua potensi diri adalah mencari atau menggali potensi apa saja yang terdapat dari dalam diri. Ada 2 item pertanyaan dari indikator mengeksplorasi semua potensi diri.

Dari hasil tabel penelitian pertanyaan pertama, dapat diketahui sebagian besar dari responden penelitian mengatakan bahwa setelah menonton tayangan Laptop Si Unyil mereka dapat menggali potensi yang ada pada diri mereka, ditunjukkan oleh 44 responden atau sebanyak 75,86 % responden yang menjawab "Ya"

Dari hasil tabel penelitian pertanyaan kedua, dapat diketahui sebagian besar dari responden penelitian menonton tayangan Laptop si Unyil, ditunjukkan oleh 51 responden atau sebanyak 87,93 % responden yang menjawab bahwa yang diperoleh adalah mereka dapat menambah informasi dari tayangan tersebut.

Memperoleh Nilai Lebih Untuk Diri Sendiri

Ada 2 item pertanyaan dari indikator memperoleh nilai lebih untuk diri sendiri. Motif identitas personal dari indikator memperoleh nilai lebih untuk diri sendiri dilihat dari jawaban responden melalui item pertanyaan nomor 8 yaitu tentang potensi yang didapat dan bernilai lebih sebanyak 74,13% responden menjawab Ya, 20,68% responden menjawab kadang-kadang, 5,17% responden menjawab tidak dan 0% responden menjawab tidak sama sekali.

Meningkatkan Pemahaman Diri

Meningkatkan pemahaman diri adalah suatu usaha untuk lebih memahami berbagai pengetahuan yang didapat. Ada 2 item pertanyaan dari indikator meningkatkan pemahaman diri.

Jawaban responden dari item pertanyaan nomor 9 yaitu tentang apa saja nilai lebih yang diperoleh dari tayangan Laptop Si Unyil 36,20 % yang menjawab memahami isi tayangan Laptop Si Unyil dan 32 responden atau sebanyak 55,17 % responden yang menjawab bahwa mereka bisa lebih mudah dalam menyerap ilmu pengetahuan, 8,62% menjawab dapat mengetahui kelebihan dari diri sendiri dan 0% responden menjawab tidak ada nilai lebih sama sekali.

Motif Hiburan (Diversi)

Motif hiburan adalah kebutuhan akan pelepasan dari ketegangan dan kebutuhan akan hiburan. Variabel motif hiburan dilihat berdasarkan indikator seperti mengisi waktu luang, kebutuhan akan hiburan, dan penyaluran emosi. Ada 8 item pertanyaan yang digunakan didalam kuisisioner untuk melihat gambaran penilaian responden atas pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Mengisi Waktu Luang

Ada 3 item pertanyaan dari indikator mengisi waktu luang.

Dari hasil tabel penelitian pertanyaan pertama, dapat diketahui sebagian besar dari responden penelitian menjawab bahwa mereka memilih menonton tayangan Laptop Si Unyil disaat waktu luang mereka, ditunjukkan oleh 40 responden atau sebanyak 68,96 % responden yang menjawab “Ya”.

Dari hasil tabel penelitian pertanyaan kedua, dapat diketahui sebagian besar dari responden penelitian menjawab bahwa sebagian besar waktu mereka digunakan untuk menonton tayangan Laptop Si Unyil, ditunjukkan oleh 35 responden atau sebanyak 60,34 % responden yang menjawab “Ya”

Dari hasil tabel penelitian pertanyaan ketiga, dapat diketahui sebagian besar dari responden penelitian mengatakan bahwa mereka memilih menonton tayangan Laptop Si Unyil dibandingkan acara lain, ditunjukkan oleh 43 responden atau sebanyak 74,13 % responden yang menjawab “Ya”

Kebutuhan Hiburan

Ada 2 item pertanyaan dari indikator kebutuhan hiburan.

Dari hasil tabel penelitian pertanyaan pertama, dapat diketahui sebagian besar dari responden penelitian menjawab bahwa setelah menonton tayangan Laptop Si Unyil mereka selalu ingin mencari informasi yang berkaitan dengan hiburan, ditunjukkan oleh 39 responden atau sebanyak 67,24 % responden yang menjawab “Ya”

Dari hasil tabel penelitian pertanyaan kedua, dapat diketahui sebanyak 53 responden atau sebanyak 91,37 % responden menjawab mereka sangat terhibur saat mereka menonton tayangan Laptop Si Unyil.

Penyaluran Emosi

Ada 3 item pertanyaan dari indikator penyaluran emosi.

Dari hasil tabel penelitian pertanyaan pertama, dapat diketahui sebanyak 51 responden atau sebanyak 87,93 % responden menjawab mereka merasa puas setelah menonton tayangan Laptop Si Unyil.

Dari hasil tabel penelitian pertanyaan kedua, dapat diketahui sebagian besar dari responden penelitian menjawab bahwa tayangan Laptop Si Unyil sangat bagus untuk ditonton, ditunjukkan oleh sebanyak 46 responden atau sebanyak 79,31 % yang menjawab sangat bagus.

Dari hasil tabel penelitian pertanyaan ketiga, dapat diketahui sebanyak 53 responden atau sebanyak 91,37 % responden menjawab mereka sangat terhibur saat mereka menonton tayangan Laptop Si Unyil.

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa dalam hubungannya dengan penggunaan media, penggunaan fitur-fitur atau fasilitas dari suatu media akan dapat menimbulkan efek terhadap kepuasan yang diperoleh, baik itu menambah atau mengurangi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang dinyatakan Blumer dan kawan-kawan, bahwa kepuasan audience dapat diperoleh

paling tidak dari tiga sumber yang berbeda, yaitu isi media, terpaan terhadap media itu sendiri dan konteks sosial yang merujuk pada situasi terpaan yang berbeda-beda.

a. *Motif Kognitif :*

Dari hasil penelitian dan pengamatan yang peneliti lakukan pada 58 responden yang menonton tayangan Laptop Si Unyil di Trans 7, menunjukkan bahwa motif kognitif merupakan motif yang mendorong khalayak (siswa) menggunakan media massa adalah untuk memenuhi kebutuhannya akan informasi dan pengetahuan serta untuk mempertahankan dan mencari informasi. Hal ini terlihat dari 58 responden yang diajukan pertanyaan dari masing-masing indikator, pada indikator menambah pengetahuan frekuensi siswa menonton televisi adalah sering (79,31%) dan frekuensi tayangan yang sering mereka tonton adalah Laptop Si Unyil (75,86%) hal ini karena siswa memiliki jam khusus untuk menonton tayangan Laptop Si Unyil yang dimana jam tayang tersebut sesuai dengan waktu luang mereka ketika pulang sekolah. Kemudian mereka tertarik dengan tayangan Laptop Si Unyil karena banyak informasi yang didapat (86,20%), informasi yang mereka dapat adalah tentang cara pembuatan sebuah produk (50%) seperti produk makanan dan produk industri tentang pembuatan karpet asal dari timur tengah dan mobil. Indikator motif kognitif yang kedua adalah mempertahankan informasi. Jawaban responden apakah mereka mencari informasi yang berkaitan dengan pelajaran melalui tayangan Laptop Si Unyil (75,86%) siswa menjawab "Ya" karena hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat lebih mudah memahami dan mempelajari setiap tema dari tayangan tersebut dan mereka dapat mengingat informasi tersebut dalam waktu yang lama. Indikator motif kognitif yang ketiga adalah mencari informasi, para siswa mencari informasi melalui tayangan Laptop Si Unyil (91,37%) dan informasi yang mereka inginkan adalah cara pembuatan sebuah produk (50%).

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pada penggunaan media massa dalam hal ini menonton tayangan Laptop Si Unyil Trans 7 didorong oleh kebutuhan akan informasi dan menambah pengetahuan.

b. *Motif Identitas Personal :*

Merupakan motif pendorong seseorang menggunakan media untuk memperkuat dan menonjolkan sesuatu atau situasi yang penting dalam hidupnya sendiri. Dari penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa nilai yang mereka dapat berbeda-beda sesuai dengan pribadi mereka yang miliki, dapat dilihat dari berbagai macam jawaban responden yang berbeda-beda seperti pada item pertanyaan nomor 1 tentang tayangan Trans 7 yang sering ditonton sebagian besar dari responden menjawab bahwa mereka sering menonton tayangan Laptop Si Unyil ditunjukkan 44 responden atau 75,86% yang menjawab Laptop Si Unyil dan hanya 7 responden atau 12,06% yang menjawab bahwa mereka menonton tayangan Trans 7 yang berbeda yakni Dunia Binatang hal ini dikarenakan siswa lebih cenderung untuk mencari informasi dari tayangan Laptop Si Unyil yang membahas tentang cara pembuatan sebuah produk makanan yang beredar di pasaran ataupun pembuatan produk elektronik yang ada di sekitar mereka serta teknologi masa kini dibandingkan dengan pengetahuan yang berkaitan dengan hewan karena pengetahuan tersebut tentu sudah mereka pelajari melalui pelajaran

umum yang diajarkan oleh guru mereka. Kemudian untuk jawaban responden dari item pertanyaan nomor 4 tentang apa yang mereka peroleh dari tayangan Laptop Si Unyil sebanyak 51 responden atau 87,93% bahwa mereka dapat menambah informasi setelah menonton tayangan tersebut dan hanya 6,89% responden menjawab mereka mendapatkan hiburan.

c. Motif Hiburan :

Motif hiburan (diversi) sebanyak 53 responden atau 91,37% responden menjawab bahwa tayangan Laptop Si Unyil dapat membuat mereka terhibur saat ditonton, mereka terhibur karena cara penyampaian dari tayangan tersebut mudah dan dapat dipahami, dan sebanyak 87,93% atau 51 responden menjawab berbeda yakni Laptop Si Unyil memberikan mereka kepuasan saat mereka menonton tayangan tersebut karena durasi dari tayangan tersebut yang cukup lama yakni satu jam setiap harinya. Laptop Si Unyil merupakan tayangan yang bagus untuk ditonton (79,31%) hal ini dilihat dari theme song, cara penyajian yang dikemas, tema-tema yang disajikan berbeda setiap harinya dan tentu tema yang disajikan lebih banyak berkaitan dengan pelajaran. Pada dasarnya individu akan menanggapi dengan respon yang berbeda meskipun diberikan stimuli yang sama. Seperti pada teori *individual differences* setiap individu memiliki kepribadian masing-masing yang juga akan memengaruhi perilaku mereka dalam menanggapi sesuatu dan pengaruh media terhadap individu akan berbeda satu sama lain disebabkan adanya perbedaan psikologi antar individu. (Eduard Depari 1985 : 4)

Dari penjelasan tentang motif identitas personal dan motif hiburan (diversi) diatas adalah sebagai khalayak aktif siswa dapat menggunakan media massa secara bijak dan sesuai dengan kebutuhan mereka yang dalam hal ini adalah tayangan Laptop Si Unyil Trans 7 untuk memperkuat dan menonjolkan sesuatu atau situasi yang penting dalam hidupnya sendiri dan sebagai pendorong dalam mereka menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya akan hiburan, untuk mengisi waktu luang dan menyalurkan emosi melalui isi perasaan dan pikirannya agar dapat menghilangkan kebosanan.

Kesimpulan

Dilihat dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa motif “kognitif” dan motif “hiburan” yang paling mempengaruhi siswa untuk memenuhi kebutuhannya dengan menonton tayangan Laptop Si Unyil Trans 7, hal ini di karenakan dari hasil pertanyaan motif kognitif dan motif hiburan semua hasil tertinggi menjawab:

- a. Motif Kognitif : Sebagai pendorong mereka dalam menambah pengetahuan, mempertahankan informasi dan mencari informasi dari tayangan tersebut. Hal ini ditunjukkan melalui persentase jawaban dari 50 responden yakni sebanyak 86,20 % yang menjawab bahwa mereka tertarik karena banyak informasi yang bisa didapat dari tayangan tersebut.
- b. Motif Hiburan : Merupakan motif berkenaan dengan hal-hal untuk mendapatkan rasa senang, pelepasan dari ketegangan dan kejenuhan dari kegiatan sehari-hari seperti bersantai, mengisi waktu luang dan menyalurkan emosi dalam hal ini melalui tayangan Laptop Si Unyil. Dapat dilihat sebanyak 53 responden atau

91,37% responden menjawab bahwa tayangan Laptop Si Unyil dapat membuat mereka terhibur saat ditonton dan sebanyak 87,93% atau 51 responden menjawab berbeda yakni Laptop Si Unyil memberikan mereka kepuasan saat mereka menonton tayangan tersebut, karena pada dasarnya individu akan menanggapi dengan respon yang berbeda meskipun diberikan stimuli yang sama. Dapat dilihat dari persentase diatas bahwa mereka mengisi waktu luang, memenuhi kebutuhannya akan hiburan dan menyalurkan emosinya melalui tayangan Laptop Si Unyil.

Saran

Setelah peneliti melakukan, mencermati, dan menarik kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pada motif yang bersifat kognitif dan motif yang bersifat hiburan merupakan kebutuhan yang penting bagi siswa, dan memang dicarikan pemenuhannya melalui media massa, yang dalam penelitian ini adalah menonton tayangan Laptop Si Unyil. Masalah yang diteliti adalah motif apa yang mempengaruhi siswa dalam menonton tayangan Laptop Si Unyil. Sebagai acara Edutainment (Education Entertainment) tentunya Laptop Si Unyil harus dapat menjadi media yang bermanfaat bagi para penggunanya karena Tayangan Laptop Si Unyil adalah tayangan yang menyajikan episode yang berbeda setiap harinya dan cukup bervariasi, hal ini tidak menutup kemungkinan sehingga dapat menarik perhatian dari khalayak (audience), juga dapat menjadi media yang bermanfaat bagi para penggunanya. Jika dilihat dari kualitas tayangan yang ada dapat memenuhi kebutuhan yang dicari oleh responden. Dengan kategori tersebut, hendaknya siswa (audience) dapat mempergunakan media massa dengan bijaksana sehingga dapat bermanfaat bagi pribadi dan orang lain.
- b. Upaya yang dapat dilakukan adalah melalui menonton tayangan Laptop Si Unyil di Trans 7 sebagai acara Edutainment (education dan Entertainment) yang positif guna memenuhi kebutuhan untuk menambah pengetahuan, mempertahankan informasi, dan hiburan. Oleh, karena itu sebaiknya Trans 7 sebagai media massa yang menyajikan tayangan tersebut harus lebih banyak menyajikan episode yang berkaitan dengan cara pembuatan produk seperti makanan ataupun produk elektronik karena dilihat dari hasil penelitian dan jawaban dari para responden, mereka lebih cenderung tertarik dengan informasi cara pembuatan produk dibandingkan dengan informasi yang lainnya.
- c. Kepada para orang tua diharapkan agar dapat memberikan atau menyajikan tayangan-tayangan berbasis pendidikan kepada anak, hal ini dikarenakan generasi muda sekarang lebih cenderung untuk menonton tayangan-tayangan yang sebenarnya tidak sesuai dengan umur ataupun pemikiran mereka. Agar anak-anak tidak terjerumus ada baiknya para orang tua juga mendukung tayangan-tayangan yang berbasis pendidikan salah satunya Laptop Si Unyil.

Dengan demikian diharapkan dapat memberikan keseimbangan media komunikasi sebagai sumber informasi dan pengetahuan, dan media komunikasi sebagai sarana mengisi waktu luang dan menyalurkan emosi dari khalayak (*audience*).

Daftar Pustaka

Referensi Buku :

- Ardianto, Elvinaro dkk, 2009. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung
- Bungin, Burhan. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Kencana, Jakarta
- Daryanto, 2011. *Ilmu Komunikasi 1*, PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, Bandung
- Depari, Eduard & MacAndrews Collin, 1985. *Peranan Komunikasi Massa dalam Pembangunan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Effendy, Onong Uchjana, 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung
- Effendy, Onong Uchjana, 2003. *Ilmu Komunikasi Teori*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung
- Kriyantono, Rachmat, 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- McQuail, Dennis, 2011. *McQuail's Mass Communication Theory (Teori Komunikasi Massa Edisi 6-Buku 2)*, Salemba Humanika, Jakarta
- Nasution, 2008. *Teknologi Pendidikan 2*, Bumi Aksara, Jakarta
- Nurudin, 2009. *Pengantar Komunikasi Massa*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Nurudin, 2013. *Pengantar Komunikasi Massa (Cetakan ke-5)*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Nurudin, 2014. *Pengantar Komunikasi Massa Edisi 1-6*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Rakhmat, Jalaluddin, 2001. *Psikologi Komunikasi*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung
- Riswandi, 2008. *Ilmu Komunikasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Rosmawati, 2010. *Mengenal Ilmu Komunikasi*, Widya Padjajaran, Jakarta
- Santoso, Edi & Setiansah, Mite, 2010. *Teori Komunikasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Satori, Djam'an & Komariah Aan, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, 2006. *Metodologi Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung
- Suprpto, Tommy, 2009. *Pengantar dan Teori Manajemen Komunikasi*, MedPress, Yogyakarta
- Yusuf, Hadimiarsa, 1986. *Teknologi Komunikasi Pendidikan 4, Rajawali*, Jakarta

Sumber Internet :

- Rasikh, Al 2011. "Oposisi Biner : Relasi Mutualistis Linier"
<http://alrasikh.uui.ac.id/2011/05/13/702/> (diakses 9 Maret 2015)

- Amri, Syamsul 2013. "Dampak IPTEK bagi anak"
<http://docs.google.com/document/d/17/mobilebasic=1>. (diakses 19 September 2014)
- Forum ICT Unimed, 2014. "Pengertian Televisi Menurut Para Ahli"
<http://ict.unimed.ac.id/ictfrm/media.php?module=topik&id=537> (diakses 4 Maret 2015)
- <http://www.nulis.in/2014/06/laptop-si-unyil-trans-7-banyak-tahu-banyak-ilmu.html>
<http://repository.usu.ac.id%2bitstream%2F123456789%2F20279%2F4%2FChapter%2520II>. (Diakses 1 November 2014)
- <http://eprints.uny.ac.id/7723/3/BAB%20%20%2008601244012.pdf>. (Diakses 03 Desember 2014)
- <http://digilib.mercubuana.ac.id.68>. (Diakses 19 Januari 2015)
- Hyashintaonen, 2013. "Kekuatan dan Kelemahan Televisi"
<http://m.kompasiana.com/post/read/539644/2/kekuatan-dan-kelemahan-televisi.html>
(diakses 4 Maret 2015)
- Karolina, Cut Meutia 2013. "Pengaruh Televisi Bagi Individu"
<http://aceh.tribunnews.com/2013/09/14/pengaruh-televisi-bagi-individu> (Diakses 19 September 2014)
- Roikan, 2011. "Si Unyil (Karakter Ngartun Pembawa Semangat Nasional)"
<http://roikansoekartun.com/2011/12/si-unyil-karakter-ngartun-pembawa.html?m=1>
(diakses 9 Maret 2015)
- Wen, 2010. "Informasi dari Laptop Si Unyil yang Seru dan Penuh Ilmu Pengetahuan"
<http://www.ratingtop.com/topview.php?pg=2010/05/20052010/012> (diakses 19 September 2014)

Dokumen-dokumen :

Data jumlah guru SDN 010 tahun 2014-2015
